

BAB 1

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Model ASB untuk kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di Kabupaten PS berupa persamaan regresi sederhana dengan rumus : Total belanja = Belanja Tetap + (Belanja Variabel X Pemicu Belanja). Yaitu sebesar = Rp.1.439.211 + (Rp.327.453 X Jumlah Kegiatan Per Tahun).
2. Hasil verifikasi kewajaran dengan model ASB yang disusun untuk kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat, didapatkan semua SKPD memiliki kategori wajar dalam menganggarkan belanjanya.
3. Model ASB untuk Kabupaten PS adalah $Y=1.439.211+327.453X$. Sedangkan pada Kota BKT adalah $Y=800.345+41.509X$. Kabupaten PS memiliki belanja tetap dan belanja variabel lebih besar dibandingkan Kota BK.
4. Hasil perbandingan untuk verifikasi kewajaran anggaran untuk Kabupaten PS didapatkan semua SKPD memiliki kategori wajar dalam membuat anggaran. Sedangkan pada Kabupaten Kota BK didapatkan satu SKPD yang menganggarkan anggaran secara tidak wajar.

1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian ini masih jauh dari kemampuan dan memiliki keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil yang

diinginkan, oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih bisa diperhatikan untuk peneliti dimasa datang.

1.3 Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada Kabupaten PS Provinsi Sumatera Barat hendaknya:

1. Menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan/rujukan dalam mengevaluasi jenis kegiatan lainnya yang berada dibawah kewenangan Kabupaten PS Provinsi Sumatera Barat.
2. Segera mengimplementasikan ASB yang telah disusun oleh tim ahli sehingga akan meningkatkan ekonomi, efisiensi dan efektivitas anggaran dengan secepat mungkin membuat dan menetapkan draft peraturan pemerintah daerah agar ASB memiliki kekuatan hukum yang sah dan jelas

